

## PERAN RADIO SEBAGAI MEDIA JURNALISTIK

Winda Kustiawan<sup>1</sup>, Sallima Zarli Lubis<sup>2</sup>, Muhammad Zidan Sayrevi<sup>3</sup>, Nandini<sup>4</sup>,  
Abdul Rahman<sup>5</sup>, Mega Aulia<sup>6</sup>

[windakustiawan@gmail.com](mailto:windakustiawan@gmail.com)<sup>1</sup>, [sallimazarlilubis@gmail.com](mailto:sallimazarlilubis@gmail.com)<sup>2</sup>, [zidansayrevi@gmail.com](mailto:zidansayrevi@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[nandinijawa10@gmail.com](mailto:nandinijawa10@gmail.com)<sup>4</sup>, [abdulrahman010902@gmail.com](mailto:abdulrahman010902@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[megaauliaputrii1672@gmail.com](mailto:megaauliaputrii1672@gmail.com)<sup>6</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

### ABSTRAK

Radio sebagai media jurnalistik memiliki peranan penting dalam penyebaran informasi dan pembentukan opini publik. Sejak awal kemunculannya, radio telah menjadi salah satu sarana komunikasi yang efektif dan efisien, mampu menjangkau berbagai kalangan masyarakat di berbagai lokasi, termasuk daerah terpencil. Keunggulan radio terletak pada sifatnya yang langsung dan interaktif, memungkinkan pendengar untuk menerima informasi secara cepat dan merespons secara real-time. Dalam konteks jurnalistik, radio tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian berita, tetapi juga sebagai platform untuk diskusi, wawancara, dan penyajian berbagai perspektif. Program-program berita di radio sering kali menampilkan laporan langsung dari lokasi kejadian, memberikan nuansa yang lebih mendalam dan mendekatkan pendengar dengan realitas yang terjadi di lapangan. Selain itu, radio juga memiliki kemampuan untuk menyampaikan informasi dalam format yang mudah dicerna, seperti berita singkat, talk show, dan program edukasi. Di era digital saat ini, meskipun muncul banyak media baru seperti televisi dan platform daring, radio tetap relevan. Perkembangan teknologi seperti siaran radio digital dan podcast telah memperluas jangkauan dan format penyampaian informasi, menarik perhatian generasi muda yang lebih memilih konten audio. Hal ini menunjukkan bahwa radio masih memiliki potensi besar sebagai media jurnalistik yang adaptif terhadap perubahan zaman.

**Kata Kunci:** Radio, Platform, Saluran, Digital, Media Jurnalistik.

### ABSTRACT

*Radio as a journalistic medium has an important role in disseminating information and forming public opinion. Since its inception, radio has become an effective and efficient means of communication, capable of reaching various groups in society in various locations, including remote areas. The advantage of radio lies in its direct and interactive nature, allowing listeners to receive information quickly and respond in real-time. In a journalistic context, radio not only functions as a tool for delivering news, but also as a platform for discussions, interviews and presenting various perspectives. News programs on radio often show direct reports from the scene, providing a deeper nuance and bringing listeners closer to the reality of what is happening on the ground. Apart from that, radio also has the ability to convey information in an easy-to-digest format, such as short news, talk shows and educational programs. In today's digital era, even though many new media have emerged such as television and bold platforms, radio remains relevant. Technological developments such as digital radio broadcasts and podcasts have expanded the reach and format of information delivery, attracting the attention of the younger generation who prefer audio content. This shows that radio still has great potential as a journalistic medium that is adaptive to changing times.*

**Keywords:** Radio, Platform, Channel, Digital, Journalistic Media.

### PENDAHULUAN

Radio telah lama menjadi salah satu sarana komunikasi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat. Sejak pertama kali ditemukan, radio telah berkembang pesat dan memainkan peran penting dalam penyebaran informasi, hiburan, dan pendidikan. Dalam konteks jurnalistik, radio memiliki keunggulan tersendiri, yaitu kemampuannya

untuk menjangkau audiens yang luas, terutama di daerah-daerah yang belum terjangkau oleh teknologi komunikasi lainnya. Keberadaannya sebagai media yang dapat diakses secara langsung dan spontan menjadikannya relevan dalam berbagai situasi, terutama dalam keadaan darurat atau situasi yang membutuhkan informasi cepat dan akurat.

Seorang jurnalis radio harus memahami fungsi dan perannya sebagai pembawa pesan yang tidak hanya top down namun juga bottom up. Jurnalis harus mampu menyuarakan pesan-pesan penting yang mungkin tersembunyi. Jurnalis radio harus memahami karakter radio siaran, mengerti cara mengedepankan keunggulan radio siaran dan menutupi kelemahannya, mampu mengolah pesan suara sehingga menarik dan mudah dimengerti. Jurnalis radio harus beretika dalam menjalankan aktivitasnya. Hakikat artikel dakwah merujuk pada esensi dan tujuan dari tulisan yang bertujuan menyampaikan pesan-pesan Islam kepada masyarakat. Artikel dakwah bukan sekadar bentuk tulisan biasa, tetapi merupakan sarana komunikasi yang memiliki karakteristik dan tujuan tertentu.

Dalam konteks jurnalistik, radio berperan sebagai saluran untuk menyampaikan berita, informasi, hiburan, serta mendidik masyarakat. Dengan menggunakan format audio, radio mampu menciptakan hubungan emosional dengan pendengar melalui penyampaian pesan yang langsung, efektif, dan terkadang lebih personal dibandingkan dengan media massa lainnya. Sebagai media jurnalistik, radio tidak hanya berfokus pada penyampaian berita terkini, namun juga memberikan ruang bagi diskusi, wawancara, dan program-program investigatif yang mendalam.

Peran radio sebagai media jurnalistik tidak hanya terbatas pada penyiaran berita, tetapi juga mencakup berbagai bentuk program lainnya, seperti wawancara, dokumentasi, diskusi, dan laporan investigasi. Keunggulan radio terletak pada kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara verbal, sehingga dapat membangun hubungan emosional dengan pendengar melalui intonasi suara dan pilihan kata yang digunakan oleh penyiar atau jurnalis. Selain itu, radio juga dapat memberikan kelebihan dalam hal fleksibilitas, karena mampu menghadirkan konten dalam berbagai format yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan audiens.

Namun demikian, peran radio dalam dunia jurnalistik tidaklah tanpa tantangan. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan media sosial, radio harus menghadapi perubahan kebiasaan konsumsi informasi masyarakat yang semakin bergantung pada internet dan platform digital. Meskipun demikian, radio tetap memiliki potensi besar dalam menyajikan berita yang cepat dan terpercaya, khususnya dalam kondisi darurat atau situasi yang membutuhkan komunikasi langsung. Oleh karena itu, penting untuk mengeksplorasi bagaimana radio tetap memainkan peran sentral dalam dunia jurnalistik, tantangan yang dihadapinya, serta kontribusinya terhadap pembentukan opini publik.

Menghadapi perkembangan teknologi yang berbasis internet, jurnalis radio juga harus mampu bekerja dalam pola kerja media konvergensi. Terdapat kesenjangan antara kondisi nyata dan kondisi ideal jurnalis radio yang mengelola acara siaran jurnalistik. Pengelola radio siaran menyadari bahwa kualitas jurnalis radio belum merata. Tidak mudah mendidik jurnalis radio agar memiliki kualifikasi yang terstandarisasi.

Kurang maksimalnya kualitas SDM membuat radio siaran sulit untuk menghasilkan karya jurnalistik yang berkualitas. Kondisi ini menjadi isyarat bagi perguruan tinggi yang menghasilkan calon-calon jurnalis radio agar dapat menyediakan calon-calon pengisi posisi jurnalis radio yang berkualitas. Dalam jurnalistik istilah berita mempunyai arti tersendiri yang bermakna luas, tidak sebagaimana dalam pengertian umum.

Meskipun perkembangan teknologi digital dan media sosial semakin pesat, radio tetap mempertahankan eksistensinya sebagai media komunikasi yang efektif, terutama bagi mereka yang memiliki keterbatasan akses terhadap internet atau perangkat digital

lainnya. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana radio berfungsi dalam dunia jurnalistik, serta tantangan dan peluang yang dihadapinya dalam menjalankan tugas jurnalistik yang profesional. Dalam jurnal ini, akan dibahas peran radio sebagai media jurnalistik, baik dari segi fungsi, kontribusi terhadap masyarakat, hingga tantangan yang dihadapi dalam era digital yang semakin berkembang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran radio sebagai media jurnalistik dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dan kontribusinya dalam dunia jurnalistik. Untuk mencapai tujuan tersebut, pendekatan kualitatif digunakan dengan metode studi literatur dan observasi untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang fungsi radio, tantangan yang dihadapi, serta strategi adaptasi yang diterapkan oleh stasiun radio dalam menghadapi perkembangan media digital.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu bentuk dari produk media massa yang sering digunakan adalah radio. Sebagai media yang telah lama, radio dalam perkembangannya tetap memiliki eksistensi tinggi di dalam masyarakat di tengah menjamurnya media berteknologi tinggi yang lain. Ini di karenakan penyajian dan tampilannya yang begitu sederhana sehingga lebih menyatu keseluruhan lapisan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, radio tidak jauh berbeda dengan media lainnya. Jika surat kabar lebih menuntut kepada penyajian dengan penyusunan kata-kata dan kalimat yang baik serta menarik, dan televisi dengan tampilan audio visual yang menarik, namun radio juga dituntut untuk menghadirkan program-program yang dekat dengan masyarakat melalui penggunaan kata-kata yang mudah dimengerti dan dipahami untuk didengar masyarakat.

Sebagaimana yang dikatakan Masduki (2001:11) proses produksi berita yang dapat menggambarkan bentuk penerapan jurnalistik di dalamnya yakni : (1) adanya perencanaan berita yang meliputi penentuan topik, pembagian tugas yang bahannya terdapat di media lain, berupa fakta, dan daftar pustaka. (2) adanya peliputan dilapangan yakni pengamatan peristiwa, wawancara, merekam atmosfer dan mencatat data-data. (3) produksi berita dengan melakukan seleksi data, menulis naskah, editing/mixing (penggabungan suara pembacaan teks, suara sumber, dan ilustrasi musik). (4) penyiaran berita yang meliputi pembacaan berita oleh presenter dan pembacaan laporan oleh reporter (dari studio atau lapangan), koordinasi telepon interaktif. (5) adanya evaluasi yang meliputi perbandingan perencanaan topik antara hasil lapangan dan hasil siaran serta rencana topik selanjutnya.

Dengan itulah berita tercipta dalam visual radio, yang memiliki rencana awal dalam penyelesaian berita, dari segi penyusunan kata-kata, dilanjut dengan revisi, sehingga terjadi sebuah naskah yang indah dalam bentuk berita maupun informasi. Banyak jurnalistik yang menyajikan berita yang sangat bagus hasil perjuangannya dalam membentuk sebuah kalimat yang indah dengan ciri khas tersendiri. Media radio ini masih banyak digunakan oleh beberapa kalangan, bahkan banyak sekali radio di dunia ini yang menjadi pusat perhatian khalayak baik dari segi penyusunan kalimat, gaya bahasa, dan informasi yang disampaikan.

Radio tidak hanya sekedar penyampaian informasi, berita atau sekedar iklan saja, akan tetapi bagaimana seseorang dapat mengelola, dan menata kata-kata yang indah sehingga tidak membuat bosan pendengar. Dengan itu juga perlunya penataan yang rapi, dan editing sehingga terciptanya komunikasi yang efektif, dan banyak diterima oleh khalayak. Pendengar tentunya mencari radio yang memiliki tata bahasa yang indah, dan

tentunya bahasa yang lembut, dengan itu juga dapat menarik perhatian khalayak penggunaan media.

## **KESIMPULAN**

Radio sebagai media jurnalistik memiliki peran yang sangat signifikan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, terutama dalam hal kecepatan dan kedekatan emosional dengan audiens. Meskipun menghadapi tantangan besar dari media digital, radio tetap memiliki potensi untuk beradaptasi dan berkembang dengan memanfaatkan teknologi baru dan format program yang lebih inovatif. Oleh karena itu, radio harus terus mempertahankan nilai-nilai jurnalisme yang mendalam dan dapat dipercaya, sambil menjelajahi peluang baru di era digital untuk tetap relevan dalam dunia media massa yang terus berkembang.

Radio juga berkontribusi besar dalam pembentukan opini publik, di mana penyampaian berita yang objektif dan mendalam dapat mempengaruhi cara pandang masyarakat terhadap berbagai isu sosial, politik, dan budaya. Dengan memanfaatkan peluang digital dan terus menjaga kualitas jurnalisme, radio masih memiliki potensi untuk tetap relevan di era modern ini. Secara keseluruhan, meskipun menghadapi perubahan besar dalam dunia media, radio tetap menunjukkan kapasitasnya sebagai media jurnalistik yang efektif. Untuk itu, diperlukan inovasi yang berkelanjutan agar radio dapat terus berfungsi sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya dan berperan aktif dalam membentuk masyarakat yang informatif dan kritis.

Radio merupakan media massa yang tetap relevan dan efektif dalam menyampaikan informasi dan hiburan kepada masyarakat. Meskipun teknologi media terus berkembang, radio masih memiliki eksistensi tinggi karena penyajiannya yang sederhana dan dekat dengan masyarakat. Proses produksi berita radio melibatkan perencanaan, peliputan lapangan, produksi, penyiaran dan evaluasi. Dengan menghadirkan program-program yang menarik dan komunikatif, radio berhasil mempertahankan perannya sebagai sumber informasi, hiburan dan edukasi bagi masyarakat. Oleh karena itu, radio tetap menjadi pilihan bagi banyak kalangan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Rahman Saleh, "Psikologi: Suatu Pengantar dalam Persepektif Islam", (Jakarta: Kencana, 2004), h. 110.
- Hadi, Ido Prijana. "Perkembangan teknologi komunikasi dalam era jurnalistik modern." *Scriptura* 3.1 (2009): 69-84.
- Masduki, 2001. *Jurnalistik Radio (Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar)*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Muslimah, Fauziah. "Podcast Sebagai Media Alternatif Praktik Jurnalistik Radio oleh Tempo." *Jurnal Studi Jurnalistik* 4.1 (2022): 13-29.
- Nurudin. (2003). *Komunikasi Massa*. Cespur: Malang
- Onong Uchjana Effensy. "Radio Siaran, Teori dan Praktek", (Bandung: Alumni, 1983), h.24
- Saragih, M. Yoze Rizal. "Dakwah Via Jurnalistik Radio." *An-Nadwah* 25.1 (2020): 64-74.